



BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, sehingga sektor pertanian dan perkebunan menjadi tumpuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pemenuhannya, yaitu dengan pendirian industri pupuk. Pupuk memiliki peranan penting, karena pupuk dapat meningkatkan produktivitas tanah dan tanaman. Ada banyak produsen pupuk di Indonesia, salah satunya PT. Petrokimia Gresik.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia yang merupakan salah satu anak perusahaan BUMN dengan motto “Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran”. Pembangunan PT. Petrokimia Gresik dimulai pada tahun 1964 dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya. PT. Petrokimia Gresik mulai dioperasikan dan diresmikan pada 10 Juli 1972 oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto yang kemudian berganti nama menjadi PT. Petrokimia Gresik. Nama “Petrokimia” berasal dari kata “*Pertoleum Chemical*” disingkat menjadi “*Petrochemical*” karena bahannya yang berasal dari minyak bumi dan gas.

Seiring berjalannya waktu PT. Petrokimia Gresik mengalami beberapa kali perubahan status. Pada tahun 1973 merupakan perusahaan umum (Perum), pada tahun 1975 merupakan Persero, pada tahun 1997 merupakan anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan mulai tahun 2012 berada di bawah naungan PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company.





PT. Petrokimia Gresik memproduksi pupuk dan non pupuk. produk pupuk antara lain,, Zwavelzuur Ammonium (ZA), urea, pupuk fosfat (SP-36), pupuk majemuk (NPK dengan merek dagang Phonska), pupuk ZK, pupuk DAP (Diamonium Fosfat), pupuk KCl (Kalium Klorida), pupuk TSP (Super Fosfat), Ammonium Phosphate, Rock Phosphate, petrogranik dan pupuk Petrobiofertil. Produk non-pupuk antara lain CO₂ cair, CO₂ padat (dry ice), NH₃ (Amoniak), H₂SO₄ (Asam Sulfat), H₃PO₄ (Asam Fosfat), HCl (Asam Klorida), H₂SiF₆ (Asam Fluosilikat), AlF₃ (Aluminium Fluoride), H₂ (Hidrogen), N₂ (Nitrogen), O₂ (Oksigen), Fitrice, Petroseed (benih padi), Petro Hibrid (benih padi), Hi-Corn (benih jagung), Petrochili (benih cabai), probiotik, Kapur Pertanian dan Gypsum. Oleh karena itu melalui berbagai kegiatan riset dan inovasi yang terus dilakukan, PT. Petrokimia Gresik tidak hanya sekedar menjadi pabrik pupuk tetapi menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

I.2.Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Petrokimia Gresik menempati lahan kompleks industri seluas 450 ha. Areal ini berada diantara 3 kecamatan yang meliputi beberapa desa yaitu :

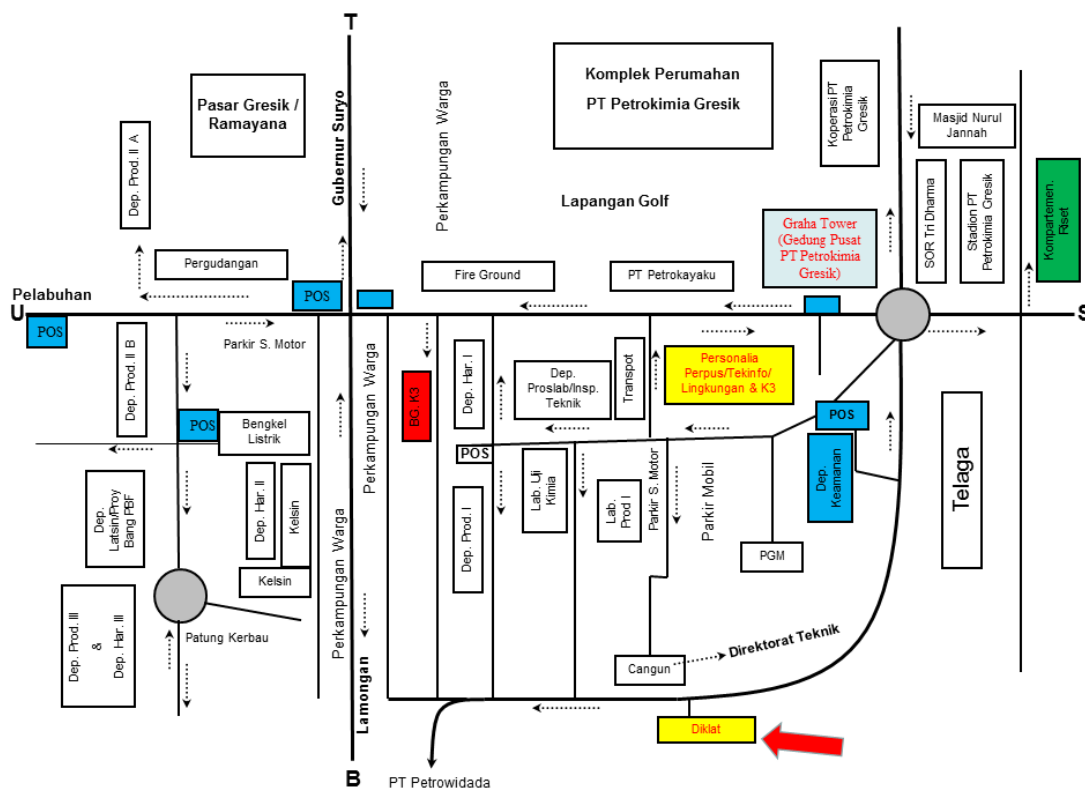
- a. Kecamatan Gresik : Desa Ngipik, Karangturi, Tlogojok, Lumpur, dan Sukorame.
- b. Kecamatan Kebomas : Desa Tlogopatut, Randuagung, dan Kebomas.
- c. Kecamatan Manyar : Desa Pojok Pesisir, Romo Meduran, dan Tespen.

Tata letak pabrik disajikan dalam Gambar I.2. Dipilihnya daerah Gresik sebagai lokasi pendirian pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Gresik dianggap ideal berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis ekonomis yang optimal, yaitu:





- Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo.
- Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
- Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
- Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersediannya tenaga-tenaga terampil.



Gambar I.1 Tata Letak Pabrik





PT. Petrokimia Gresik mempunyai 2 kantor pusat yaitu :

1. Kantor Pusat

Kantor pusat PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119

2. Kantor Perwakilan

Kantor Cabang Pt. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Tanah Abang 3 Nomor 16 Jakarta Pusat 10160.

I.3. Kegiatan Usaha

I.3.1. Anak Perusahaan

Berikut adalah beberapa anak perusahaan dari PT. Petrokimia Gresik:

1. PT. Petrokimia Kayuku

Pabrik *formulator* ini mulai beridiri pada tahun 1977, pabrik ini merupakan perusahaan gabungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40% dengan hasil produksi berupa:

- Pestisida cair (kapasitas produksi: 3.600 ton/tahun)
- Pestisida butiran (kapasitas produksi: 12.600 ton/tahun)
- Pestisida tepung (kapasitas produksi : 1.800 ton/tahun)

2. PT. Petrosida Gresik

Pabrik ini mulai berdiri pada tahun 1984. Saham milik PT. Petrokimia Gresik sebesar 99,9% dengan menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kakayu, dengan jenis produk:

- *Diazinon* (kapasitas produksi: 2500 ton/tahun)
- MIPC (kapasitas produksi; 700 ton/tahun)





- *Carbofuron* (kapasitas produksi: 900 ton/tahun)
- *Carboryl* (kapasitas produksi: 200 ton/tahun)
- *BPMC* (kapasitas produksi: 2500 ton/tahun)

I.3.2. Perusahaan Patungan

1. PT. Kawasan Industri Gresik

Pabrik ini merupakan perusahaan gabungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 35% dan perusahaan lain dengan saham 65% yang bergerak di bidang Pengelolaan Kawasan Industri Gresik dan Pengoperasian *Export Processing* (ECP).

2. PT. Petronika

Pabrik ini merupakan anak PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80% dengan hasil produksi berupa DOP (*Diocetyl Phthalate*) berkapasitas 30.000 ton/tahun. Pabrik ini berdiri pada tahun 1985.

3. PT. Petrowidada

Pabrik ini merupakan perusahaan gabungan dari PT. Petrokimia Gresik (1,47% kepemilikan saham) yang mulai berdiri pada tahun 1988, dengan hasil produk:

- *Phthalic Anhydride* (kapasitas produksi: 30.000 ton/tahun)
- *Maleic Andydride* (kapasitas produksi: 1200 ton/tahun)

4. PT. Petrocentral

Pabrik ini merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 1990. Perusahaan ini merupakan gabungan dari PT. Petrokimia Gresik dengan saham sebesar 9,8% dan perusahaan lain sebesar 90,2%. Hasil produksi berupa STPP (*Sodium Tripoly Phosphate*) dengan kapasitas produksi 40.000 ton/tahun.





5. PT. Jordan Abadi

Pabrik ini merupakan perusahaan gabungan antara Jordan Phosphate Tambang Co Plc. dengan PT. Petrokimia Gresik.

I.3.3. Yayasan

Perusahaan dibawah yayasan Petrokimia Gresik (YPG)

1. PT. Gresik Cipta Sejahtera

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum, transportasi dan pergudangan dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik 98,92% dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3GP) 1,08%.

2. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha jasa angkutan darat dan laut, jasa perbaikan kendaraan dan alat berat, perdagnagan barang umum dan jasa , MBU (pengantongan pupuk), *forwarding* dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik 70,25% dan PT Petrosida Gresik 29,75%.

3. PT Graha Sarana Gresik

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha properti, pergudangan, perdagangan umum dan biro perjalanan wisata dengan kepemilikan saham Yayasan PT Petrokimia Gresik sebesar 99,01% dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3GP) 0,99%.





4. PT Aneka Jasa Grhadika

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha EPC, bisnis umum, jasa tenaga kerja dengan kepemilikan saham Yayasan PT Petrokimia Gresik 87,50% dan PT Petrosida Gresik 12,50%

5. PT Petro Graha Medika

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha kesehatan atau rumah sakit dengan kepemilikan saham Yayasan PT Petrokimia Gresik 51,72%, Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3GP) 27,58% dan PT Graha Sarana Gresik 20,70%

6. PT Fokus Jasa Mitra

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha penyediaan jasa tenaga kerja dan jasa umum dengan kepemilikan saham PT Petrokimia Gresik 80,00% dan PT Aneka Jasa Grhadika 20,00%

I.4. Logo Perusahaan dan Arti

PT. Petrokimia Gresik memiliki lambang atau logo yaitu seekor kerbau yang berwarna kuning emas dan daun berwarna hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengah tengahnya seperti yang ditunjukkan pada Gambar I.2



Gambar I.2 Logo PT. Petrokimia Gresik





Pemilihan logo tersebut didasarkan atas penghormatan terhadap warga Kebomas yang telah memberikan dukungan atas didirikannya PT. Petrokimia Gresik. Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut :

a. Kerbau berwarna kuning emas

- Penghormatan terhadap daerah tempat perusahaan berada, yaitu Kecamatan Kebomas
- Kerbau merupakan sahabat petani yang dipergunakan oleh petani untuk mengolah sawah.
- Sifat positif kerbau, yaitu dikenal bekerja keras, ulet dan loyal.
- Warna kuning emas melambangkan keagungan.

b. Kelopak daun hijau berujung lima

- Warna daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
- Daun berujung lima melambangkan kelima sila dari Pancasila.

c. Huruf PG berwarna putih

- PG adalah singkatan dari Petrokimia Gresik
- Warna putih pada tulisan melambangkan bersih dan suci

d. Arti Keseluruhan Logo

“ Dengan hati yang bersih berdasarkan kelima sila dari Pancasila PT. Petrokimia Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur untuk menuju keagungan bangsa”





I.5. Visi dan Misi Perusahaan

I.5.1. Visi

PT. Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

I.5.2. Misi

- Mendukung penyediaan pupuk nasional demi tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha guna menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.5.3. Nilai-nilai Dasar PT. Petrokimia Gresik

- Mengutamakan dan menggunakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergis.

I.6. Unit Produksi

PT. Petrokimia Gresik mempunyai 3 unit kopartemen produksi/pabrik yaitu Kopartemen Produksi I (unit pupuk Nitrogen), Kopartemen Produksi II (unit pupuk Fosfat) dan Kopartemen Produksi III (Unit Asam Fosfat).





I.6.1. Kopartemen Produksi I

Terdiri dari pabrik ZA I/III dan Pabrik Urea

a. Pabrik Pupuk ZA I

Mulai melakukan produksi komersial pada tanggal 7 Mei 1976. Kapasitas produksi sebesar 250.000 ton/tahun. Bahan baku berupa gas amoniak dan asam sulfat.

b. Pabrik Pupuk ZA III

Mulai melakukan produksi komersial pada tanggal 1 Oktobe 1986. Kapasitas produksi sebesar 250.000 ton/tahun. Bahan baku berupa gas amoniak dan asam sulfat

c. Pabrik Urea

Mulai melakukan produksi komersial pada tanggal 1 Desember 1994. Kapasitas produksi sebesar 460.000 ton/tahun. Bahan baku berupa amoniak cair dan gas karbon dioksida.

I.6.2. Kopartemen Produksi II

Pada Kopartemen Produksi II dibagi menjadi 2 unit Kopartemen, yaitu Kopartemen Produksi IIA dan Kopartemen Produksi II. Pembagian ini dikarenakan banyaknya jumlah unit produksi/pabrik pada Kopartemen II, sehingga dipisahkan untuk mempermudah dalam manajemen dan pengoperasiannya. Kopartemen produksi II A terdiri dari pabrik Phonska I/II/III dan Pabrik PF-1, sedangkan Kopartemen Produksi II B terdiri dari pabrik Phonska IV, NPK Granulasi I/II/III/IC, dan pabrik ZK. Kapasitas produk yang dihasilkan pada kopartemen produksi II adalah sbb :





a. Kopartemen Produksi II A

- Pabrik Phonska II : mulai beroperasi tahun 1979 dengan kapasitas produksi 600.000 ton/tahun, memproduksi pupuk NPK Phonska
- Pabrik Phonska III : mulai beroperasi tahun 1983 dengan kapasitas produksi 600.000 ton/tahun, memproduksi pupuk NPK Phonska
- Pabrik Phonska I : mulai beroperasi tanggal 25 Agustus 2000 dengan kapasitas produksi 450.000 ton/tahun, memproduksi pupuk NPK Phonska
- Pabrik PF-1 : kapasitas produksi 500.000 ton/tahun memproduksi pupuk SP-36.

b. Kopartemen Produksi II B

- Pabrik Phonska IV : kapasitas produksi 600.000 ton/tahun, memproduksi pupuk NPK Phonska
- Pabrik NPK Granulasi I/II/III/IV : kapasitas produksi untuk pabrik NPK Granulasi I 70.000 ton/tahun dan pabrik Granulasi II/III/IV masing-masing 100.000 ton/tahun.
- Pabrik ZK I/II : kapasitas produksi 8.000 ton/tahun masing-masing unit ZK (K_2SO_4).

1.6.3. Kopartemen Produksi III

Kopartemen produksi III dibagi menjadi 2 kopartemen yaitu kopartemen produksi III A dan III B.

a. Kopartemen Produksi III A : beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1985, yang terdiri dari :

- Pabrik Asam Fosfat I (H_3PO_4) : kapasitas produksi 200.000 ton/tahun dan digunakan untuk pembuatan pupuk SP-36 serta produk samping gypsum.
- Pabrik Asam Sulfat I (H_2SO_4) : kapasitas produksi 585.000 ton/tahun dan digunakan sebagai bahan baku Unit Asam Fosfat dan Unit Pupuk Fosfat.





- Pabrik ZA II : kapasitas produksi 200.000 ton/tahun. Bahan baku berupa gypsum dan amonia cair.
 - Pabrik Cement Retarder (CR) : kapasitas produksi 440.000 ton/tahun dan digunakan dalam industri semen.
 - Pabrik Aluminium Fluorida (AlF_3) : kapasitas produksi 12.600 ton/tahun dan digunakan sebagai bahan penurun titik lebur pada industri peleburan bijih aluminium dan hasil samping silika (SiO_2) untk bahan kimia tambahan Unit Asam Fosfat.
- b. Kopartemen Produksi III B : beroperasi sejak tahun 2015, yang terdiri dari :
- Pabrik Asam Sulfat II (H_2SO_4) : kapasitas produksi 585.000 ton/tahun dan digunakan sebagai bahan baku Unit Asam Fosfat dan Unit Pupuk Fosfat.
 - Pabrik Asam Fosfat II (H_3PO_4) : kapasitas produksi 200.000 ton/tahun dan digunakan untuk pembuatan pupuk SP-36 serta produk samping gypsum.
 - Pabrik Purified Gypsum : kapasitas produksi 400.000 ton/tahun dan digunakan dalam industri semen dan kesehatan.





I.7. Produk Petrokimia

I.7.1 Pupuk NPK Phonska



Spesifikasi :

- Kapasitas : 2.670.000 ton/tahun
- Nitrogen (N): 15%
- Fosfat (P_2O_5): 15%
- Kalium (K): 15%
- Sulfur (S): 10%
- Bentuk : granul
- Warna: Merah mudah (mudah larut dalam air)

Kegunaan:

- Meningkatkan hasil panen
- Membuat tanaman menjadi hijau segar
- Meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan
- Meningkatkan mutu benih dan bibit



I.7.2. Pupuk Urea



Spesifikasi:

- Kapasitas: 460.000 ton/tahun
- Nitrogen (N): 46%
- Air: Maks 0,5%
- Kadar Biuret: Maks 1%
- Bentuk: prill
- Warna: Merah muda (mudah larut dalam air)

Kegunaan:

- Membuat tanaman menjadi hijau segar
- Mempercepat pertumbuhan tanaman, tinggi, jumlah cabang dan jumlah anakan
- Meningkatkan kandungan protein

I.7.3. Pupuk Petroganik



Spesifikasi:

- Kapasitas: 10.000 ton/tahun
- C organik: Min 15%
- C/N Ratio: 15-25
- pH: 6-9
- Kadar Air: 8-20%
- Bentuk: Granul

- Dikemas dalam kantong kedap air

Kandungan:

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air
- Memperkaya hara mikro dan makro
- Sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman
- Meningkatkan efektivitas penyerapan pupuk oleh tanaman

I.7.4. Pupuk Amonium Sulfat (ZA)



Spesifikasi:

- Kapasitas: 200.000 ton/tahun
- Nitrogen (N): 21%
- Sulfur (S): 24%
- Bentuk: Kristal
- Warna: Orange (mudah larut dalam air)

Kegunaan:

- Meningkatkan produk hasil tebu dan hablur gula (rendemen)
- Meningkatkan kualitas hasil panen
- Tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama



I.7.5. Pupuk Super Fosfat (SP-36)



Spesifikasi:

- Kapasitas: 500.000 ton/tahun
- Fosfat (P_2O_5): 36%
- Sulfur (S): 5%
- Bentuk: Butiran
- Warna: Abu-abu

Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Memacu pertumbuhan bunga serta masaknya buah dan bijinya sehingga mempercepat hasil panen
- Mempercepat presentase pembentukan bunga menjadi buah/biji

I.7.6. Pupuk NPK Kebomas



Spesifikasi:

- Kapasitas: 450.000 ton/tahun
- Formula: sesuai pesanan
- Bentuk: physical compound dan mixture
- Warna: Tergantung formula dan bahan baku

Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik





- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan
- Meningkatkan mutu benih dan bibit

I.7.7. Pupuk Kalium Sulfat (ZK)



Spesifikasi:

- Kapasitas: 10.000 ton/tahun
- Kalium (K_2O): 50%
- Sulfur (S): 17%
- Bentuk: Abu-abu
- Warna: putih
- Kelarutan dalam air: 9,205g/100 mL H_2O

Kegunaan:

- Meningkatkan unsur hara dalam tanah
- Membuat tanaman lebih tegak dan kokoh
- Memperbaiki warna, aroma, rasa dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan
- Mengandung unsur hara kalium yang rendah chlor sehingga cocok untuk tanaman seperti tanaman tembakau dan jeruk





I.7.8. Pupuk Diamonium Fosfat (DAP)



Spesifikasi:

- Nitrogen (N): 18%
- Fosfat (P_2O_5): 46%
- Warna: Coklat kelabu (mudah larut dalam air)

Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik
- Mempercepat pembentukan bunga dan masaknya buah dan biji
- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Mempercepat pertumbuhan tanaman

I.7.9. Pupuk Kalium Klorida (KCl)



Spesifikasi:

- Kalium (K_2O): 60%
- Bentuk: Kristal
- Warna: Merah/Putih (larut dalam air)

Kegunaan:

- Memperkokoh batang tanaman hingga tidak mudah rebah
- Memperlancar fotosintesis
- Menambah daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan





- Memperlancar proses pembentukan gula

I.7.10. Pupuk Super Fosfat (TSP)

Spesifikasi:



- Fosfat (P_2O_5): 46%
- Bentuk: Granul
- Warna: Keabu-abuan

Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Mempercepat pembentukan bunga dan masaknya buah dan biji
- Memacu pembentukan bunga dan mempercepat hasil panen.

I.7.11. Pupuk Ammonium Phosphate



Spesifikasi:

- Kapasitas:
- Nitrogen (N): 16%
- Fosfat (P_2O_5): 20%
- Sulfur (S): 12%
- Bentuk: Granul
- Warna: Putih keabu-abuan

Kegunaan:



- Mamaksimalkan proses fotosintesis
- Mempercepat pertumbuhan tanaman
- Meningkatkan ketahanan hasil panen selama pengangkutan dan penyimpanan

I.7.12. Pupuk Rock Phosphate



Spesifikasi:

- Kapasitas:
- Fosfat (P_2O_5): 28%
- kadar P_2O_5 larut asam sitrat: 14%
- CaO: 46%
- Kadar air: 2%
- Bentuk: powder
- Warna: Putih kecoklatan

Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Memacu pembentukn bungan dan mempercepat hasil panen

I.7.13. Pupuk Petroganik Premium

Spesifikasi:

- Kapasitas: 10.000 ton/tahun
- C organik: 12,30%
- C/N ratio:15,19



- pH: 8,03
- Fe: 7944 ppm
- Mo: < 1,0 ppm
- B: < 1,0 ppm
- Co: 15,1 ppm
- Mn: 0,07%
- Cu: 0,01%
- Zn: 0,02%
- Kadar air: 8,16%

Kegunaan:

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air
- Memperkaya hara makro dan mikro
- Sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman
- Meningkatkan efektivitas penyerapan pupuk oleh tanaman

I.7.13. Pupuk Biofertil



Spesifikasi:

- Kapasitas:
- Bahan aktif: mikroba penambat N dan mikroba pelarut P
- Bahan pembawa: mineral liat dan bahan organik





- Warna: kecoklatan
- Bentuk: Granul

Kegunaan:

- Mengefektifkan penggunaan pupuk anorganik khususya N dan P
- Meningkatkan ketersediaan pupuk N dan P dalam tanah sehingga meningkatkan hasil panen
- Ramah lingkungan karena dibuat dari bahan alami

I.8.Pemasaran

I.8.1. Sistem Pemasaran

PT. Petrokimia Gresik menanggapi langsung kegiatan pemasaran dari produknya sejak tahun 2001 hingga saat ini. Terdapat 2 kriteria dasar struktur kerja pemasaran di PT. Petrokimia yaitu berdasarkan jenis produk dan wilayah kerja.

1. Berdasarkan wilayah kerja dibagi menjadi 2 yaitu :

- o Wilayah I (Jawa dan Bali)
- o Wilayah II (Luar Jawa dan Bali)

Sistem Pemasaran yang dilaksanakan oleh PT. Petrokimia Gresik dibawah oleh Departement Komersil yang memiliki beberapa departemen yaitu :

a. Departemen Pemasaran

- Departemen Canminsar (Perencanaan dan Administrasi Pemasaran)
- Departemen Yankomduk (Pelayanan dan Komunikasi Produk)

b. Departemen Penjualan Wilayah I

- Departemen PPRW I (Penjualan Pupuk Retail Wilayah I)





- Departemen Diswil I (Distribusi Wilayah I)
- Departemen PPNPJ (Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa)

c. Departemen Penjualan Wilayah II

- Departemen PRW II (Penjualan Pupuk Retail Wilayah II)
- Departemen Diswil II (Distribusi Wilayah II)
- Departemen PPNPJ (Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa)

2. Berdasarkan jenis produk dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

- Produk Pupuk Subsidi
- Produk Pupuk Non Subsidi/Korporasi
- Produk Non Pupuk dan Jasa

Produk PT. Petrokimia Gresik dipasarkan dengan alokasi pengadaan dan penyaluran pupuk urea di enam kabupaten di Jawa Timur dan non urea di seluruh Indonesia. Untuk pupuk bersubsidi, terdapat alur proses penyaluran pupuk dari Petrokimia sampai pada petani. Pertama adalah para petani wajib membuat RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yang berisi jumlah kebutuhan pupuk subsidi yang dibutuhkan kelompok petani dalam waktu 1 tahun. Setelah disetujui oleh PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) RDKK akan diteruskan ke tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan Menteri Pertanian. Menteri Pertanian kemudian akan menerbitkan peraturan tentang alokasi pupuk bersubsidi yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk mendistribusikan pupuk subsidi ke daerah setempat melalui gudang-gudang lini. Gudang-gudang lini terbagi menjadi 4 bagian yaitu :

a. Lini I

- Gudang di wilayah pabrik (gudang Gresik)





- Gudang di wilayah pelabuhan tujuan impor
- b. Lini II
- Gudang di wilayah ibu kota Provinsi dan unit pengantongan
 - Gudang di wilayah ibu kota Povinsi diluar wilayah pelabuhan
- c. Lini III
- Gudang di wilayah kabupaten/kota (gudang produsen/distributor)
- d. Lini IV
- Gudang di wilayah kecamatan/desa (gudang pengencer)

I.8.2. Strategi Pemasaran

1. Demplot

Demplot adalah salah satu bentuk demonstrasi penggunaan pupuk berimbang berbentuk paket kegiatan temu lapangan 1 (farmer field say awal) sosialisasi aplikasi pemupukan, pendampingan petani dan pemantauan pertumbuhann tanaman, temu lapang 2 (farmae field akhir) pada saat panen.

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengkomunikasikan hal-hal baru kepada para petani dan pelaku distribusi. Contoh kegiatan sosialisasi antara lain mengenai tatacara penggunaan pupuk, rekomendasi penggunaan pupuk, kebijakan perusahaan/pemerintah dan tentang pengetahuan produk perusahaan.

3. Pameran





Pameran adalah salah satu strategi yang dilakukan dengan cara memamerkan produk-produk kepada masyarakat yang berkaitan dengan pertanian baik skala daerah, nasional atau internasional.

4. Publikasi

- Penyebaran brosur dan booklet produk
- Pemuatan artikel produk dan penggunaannya
- Iklan di media cetak dan elektronik
- Luar ruang : pemasangan spanduk, umbul-umbul, banner, dll.

5. Pembinaan Jaringan Distribusi

6. Temu kios

- Temu petugas teknis
- Temu distributor
- Sarasehan kios dan petani

7. Layanan Bebas Pulsa

Dengan adanya layanan tersebut, maka konsumen dapat mengakses informasi dan keluhan selama 24 jam.

